**PROFIL GURU TERHADAP PERKEMBANGAN PENDIDIKAN REGENERASI MUDA DI SMA SWASTA NURUL ILMI PADANGSIDEMPUAN**

**OLEH:**

**Elnila Caniago, M.Pd**

*Dosen FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan*

**Abstrak**

**Profil guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan pembelajaran siswa di Sma swasta Nurul ilmi. Hal ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi siswa yang diperoleh dari olimpiade baik tingkat lokal dan nasional. Olimpiade kejuaraan yang diperoleh tidak lepas dari profil guru yang memiliki kuantitas, kompetensi dan kualifikasi guru. hal ini dapat dilihat dari data-data yang diperoleh guru-guru dan data dari sekolah yang menunjukkan prestasi yang sangat baik dalam semua bidang mata pelajaran baik regular, lokal dan ekskul.**

**Kata kunci: Perkembangan, Pendidikan, Regenerasi Muda**

1. **PENDAHULUAN**
   1. **Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia kini sedang dihadapkan persoalan-persoalan kebangsaan yang sangat krusia dan multidimensional. Hampir semua bidang kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat mengalami krisis yang berkepanjangan. Reformasi yang digulirkan bangsa Indonesia melalui gerakan mahasiswa sejak 1998 hingga saat ini belum menuai hasil yang memuaskan. Disana sini masih banyak yang kita jumpain berbagai masalah dan krisis yang tak kunjung reda. Memang diakui dampak reformasi telah membuka kran demokrasi yang memberikan kebebasan kepada rakyat untuk menyampaikan aspirasinya. Namun, dengan modal kebebasan berpendapat saja tidak cukup untuk memperbaiki tingkat kehidupan masyarakat yang hari demi hari semakin terpuruk. Masalah-masalah pokok yang dihadapi bangsa Indonesia seperti kemiskinan, pengagangguran, KKN, dan kekerasan (baik secara individu ataupun kelompok) belum dapat terselesaikan secara maksimal.

Banyak kalangan berpendapat bahwa persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia yang masih rendah. Kulaitas SDM yang rendah, baik secara akademis maupun nonakedemis menyebabkan belum seluruhnya masyarakat |Indonesia dapat berpartisipasi menyumbangkan potensinya baik potensi fisik maupun non fisik dalam pelaksanaan pembangunan sesuai dengan keahlian dan bidangnya masing-masing. Untuk itu, partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat penting dan diperlukan. Sebab, keberhasilan pembangunan hanya dapat tercapai jika masyarakat berpartisifasi aktif dalam seluruh kegiatan pembangunan. Hanya, dengan kualitas SDM yang tinggi persoalan-persoalan bangsa Indonesia setahap demi setahap dapat terselesaikan dengan baik.

Dari penjelasan diatas tidak dapat diragukan lagi betapa penting dan strateginya pendidikan dalam pembagunan suatu bangsa. Dengan pendidikanlah seseorang dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan tidak kalah pentingnya macam-macam tatanan hidup baik yang berupa norma-norma, aturan-aturan positif, dan sebagainya. Hal ini guru sebagai pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam menggali SDM peserta didik yang lebih baik. Sama halnya dengan pendidik (guru) yang berada di sma nurul ilmi yang sangat mempengaruhi efektifas siswa tiap tahunnya. Dengan peningkatan kompetensi guru yang semakin baik maka kualitas siswa yang diajar dan lulusan pun semakin baik. Maka penulis sangat tertarik dan terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Profil guru terhadap regenarasi muda (Siswa-siswi) di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan”.

**1.2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kualitas guru sebagaimana telah diuraikan di dalam latar belakang maslah, penulis mengalami kendala terutama dalam hal kemampuan, biaya dan waktu. Oleh karena itu penulis hanya membatasi salah satu faktor saja yaitu pengaruh kualitas guru terhadap regenerasi siswa-siswi di SMA Swasta Nurul Ilmi.

**1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka untuk meletakkan dasar pembahasan pada langkah-langkah selanjutnya perlu ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh guru terhadap Siswa-siswi di SMA Nurul ilmi?
2. Bagaimanakah gambaran siswa-siswi yang diajar olreh guru yang berada di Sma Nurul Ilmi?
3. Bagaimanakah gambaran lulusan siswa-siswi yang telah belajar di SMA Nurul ilmi?

**1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini dimasukkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan antara lain:

1. Untuk mengetahui sejauh mana gambaran pengaruh kualitas guru terhadap regenerasi muda di SMA Nurul ilmi.
2. Untuk mengetahui gambaran tentang kualitas belajar siswa-siswi yang telah di ajar oleh guru di SMA Nurul ilmi.
3. Untuk mengetahui gambaran lulusan siswa-siswi yang telah belajar di SMA Nurul ilmi.

**1.5. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori relevan namun belum didasarkan pada fakta-fakta empiris melalui data. Hipotesis yang baik yaitu: 1) Hipotesis yang mempunyai kekuatan menjelaskan sesuatu gejala, 2) variabel dalam hipotesis dinyatakan dalam kondisi tertentu, 3) hipotesisi harus dapat diuji, 4) hipotesis tidak bertentangan dengan teori yang sudah mapan. (Arikunto,20017)

Sudjana (2001) mengemukakan “hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dibuktikan dari hasil penelitian diterima atau ditolaknya suatu hipotesis yang tergantung pada kata yang membuktikannya. Persyaratan dalam hipotesis meliputi: 1) Hipotesis harus dirumuskan dengan singkat dan jelas, 2) hipotesis harus dengan nyata menunjukkan adanya hubungan antara dua atau lebih varibel,3) hipotesis harus didukung oleh teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli atau hasil penelitian yang relevan”.

**1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, sehingga manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dalam mengkaji kualitas guru yang lebih baik
2. Bagi guru, sebagai motivasi dalam mengajar agar menghasilkan siswa-siswi yang lebih baik dalam prestasi belajar.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas guru agar kualiats sekolah semakin meningkat dan lulusan lebih berprestasi.
4. Sebagai bahan masukan atau sumbangan pikiran kepada kepala sekolah dan untuk memandu guru-guru agar semakin meningkatkan kualitas baik diri dan sekolah.
5. **TINJAUAN PUSTAKA**
   1. **Sejarah Sma Nurul ilmi**
      1. **Sejarah Terbentuknya Yayasan Nurul Ilmi**

Sejarah terbentuknya nurul ilmi lahir dari komitmen yang ingin membantu masyrakat yang memiliki ekonomi lemah yang putra-putrinya yang memiliki kemampuan kecerdasan namun masalah dalam kekurangan dana. Yanayasan nurul ilmi didirikan oleh keluarga BM.Muda Siregar pada tahun 1995. Sekolah ini didirikan karena melihat banyaknya anak-anak berpotensi dan berprestasi yang berada diluar kota Padangsidimpuan atau daerah terpencil yang memiliki kemauan belajar keras dan bercita-cita tinggi namun terkendala karena keadaan ekonomi keluarganya yang tidak mampu. Atas keprihatinan tersebut maka keluarga besar B.M Muda mendirikan sekolah yang sama sekali tidak memungut biaya apapun atau gratis.

* 1. **Guru dan permasalahannya**
     1. **Pengertian guru**

Kapan guru itu lahir? Kapan guru itu ada? Pertanyaan mendasar yang membutuhkan jawaban mendasar pula. Guru lahir dan ada semenjak manusia itu ada dimuka bumi. Karean begitu manusia ada didalam kehidupan, sesungguhnya proses pendidikan itu terjadi. Proses pendidikan dalam arti proses internalisasi dan sosialisasi suatu nilai dari orang dewasa kepada orang yang dianggap perlu menerima suatu nilai.

Dalam kegiatan belajar guru berusaha menyampaikan sesuatu hal yang disebut “pesan”. Sebaliknya dalam kegiatan belajar siswa juga berusaha memperoleh sesuatu hal. Pesan atau sesuatu hal tersebut dapat berupa pengetahuan, wawasan, keterampilan, atau “isi ajaran” yang lain seperti kesenian, kesulian, dan agama. (Dimyati,2006).

Tugas utama seseorang guru adalah membelajarkan siswa. Ini berarti bahwa bila guru bertindak mengajar, maka diharapkan siswa belajar. Dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah disekolah ditemukan hal-hal berikut: guru telah mengajar dengan baik, ada siswa yang giat, ada siswa yang pura-pura belajar dan ada siswa belajar setengah hati. Bahkan ada siswa yang tidak belajar. Guru professional berusaha mendorong siswa agar belajar secara berhasil. Ia menemukan bahwa ada bermacam-macam hal yang menyebabkan siswa belajar. Ada siswa yang tidak mau belajar karena dimarahi oleh orang tua. Ada siswa yang tidak mau belajar karena sering pindah tinggal. Ada juga siswa yang belajar giat karena dia ingin menjadi orang yang memiliki keahlian.

**III. BAHAN DAN METODE**

**3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA swasta Nurul ilmi yang berada di Jalan BM.Muda Silandit Kecamatan Padangmatinggi selatan. Adapun alasan penulis melakukan penelitian ini di tempat tersebut untuk mengetahui sejauh mana kualitas guru di sma nurul ilmi. Kualitas guru sanagat mempengaruhi hasil belajar, prestasi serta lulusan dari sekolah. Sehingga hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

**3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif dinamakan metode baru, karena popularitasnya belum lama. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni( kurang berpola) dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpansi terhadap data yang ditemukan dilapangan.

Metode penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannnya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), dari data yang terkumpul. Objek alamiah adalah onjek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrument adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawancara yang luas, sehingga, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotretdan megkonstruksi situasi social yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman lebih luas dan mendalam terhadap situasi social yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan regenerasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

**3.3. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang akan diteliti, kesipan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

1. **DATA DAN FAKTA**
   1. **Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis dilakukan terhadap data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian.

1. Data Berdasarkan Observasi

Dalam Observasi yang dilakukan peneliti dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Berdasarkan Observasi terdapat data yang menunjang profil guru yamitu kualifikasi guru yang mengajar di Sma Nurul ilmi yaitu kualifikasi akademik sarjana dengan latar belakang yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, bahkan guru sudah banyak yang memiliki kualifikasi magister. Hal ini dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

Gambar 1. Bagan Data Kualifikasi Guru di Sma Nurul ilmi

**9 S2**

**72 Guru Sarjana (S1) Yang Ahli Pada Bidangnya**

Dari bagan diatas dapat dijelaskan bahwa guru-guru yang mendidik siswa-siswi di Sma Nurul ilmi sudah memiliki kualifikasi yang baik. Ini dapat dilihat dari banyaknya sekarang guru yang sudah melanjutnya pendidikan ke magester dan bagi yang sudah sarjana guru sudah memiliki kualifikasi keahlian dibidangnya.

1. Observasi

Dari hasil observasi, maka dapat disimpulkan hasil olimpiade siswa-siswi di Sma Nurul ilmi memiliki prestasi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan siswa dala olimpiade baik tingkat kota samapai tingkat provinsi dengan hasil kejuaraan yang baik.

* 1. **Wawancara**

Setelah melakukan observasi maka tahap selanjutnya yang dilakukan peliti adalah wawancara. Wawancara yang dilakukan dengan face to face dengan guru-guru sma di nurul ilmi. Adapau instrument untuk pengambilan data dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan tentang profi guru yang ada di sma Nurul ilmi. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dari jawaban guru-guru yang ada di Sma Nurul ilmi, yaitu dari 72 guru yang telah diwawancarai menyatakan bahwa guru-guru yang ada di Sma Nurul ilmi sudah memiliki kualifikasi pada akademiknya yang dapat mempengaruhi prestasi siswa. Dan setiap guru harus mendapatkan sertifikasi profesi guru dalam pendidikan. Dan dari hasil wawancara yang telah di lakukan untuk akhlak siswa-siswi perlu ditingkatkan. Ahlak siswa-siswi swmakin menurun hal ini disebabkan karena pengaruh globalisasi, bahkan lingkungan.

**Tabel. Data Keunggulan Sekolah Akademik Dan Non Akademik**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **A. PRESTASI NON AKADEMIK** | |  |  |  |
| **NO** | **PRESTASI YANG DICAPAI** | **JUARA** | **TINGKAT** | **TAHUN** |
| 1 | Gerak jalan beregu (PA) | III | Kota | 2000 |
| 2 | Komandan Paskibra | ̶ | Provinsi | 2004 |
| 3 | Deville 17 Agustus | I | Kota | 2004 |
| 4 | Volly Ball | ̶ | Kota | 2004 |
| 5 | Lomba Kreativitas Siswa PA | I | Kota | 2005 |
| 6 | Lomba Kreativitas Siswa PI | I | Kota | 2005 |
| 7 | Lomba Dialog Interaktif | ̶ | Kota | 2005 |
| 8 | Lomba Dialog Interaktif | II | Kota | 2005 |
| 9 | Lomba sekolah sehat | III | Kota | 2006 |
| 10 | Menulis di Media Cetak | I | Kota | 2006 |
| 11 | Lomba debat siswa | II | Kota | 2006 |
| 12 | Gerak jalan beregu | III | Kota | 2006 |
| 13 | Lomba sekolah sehat | I | Kota | 2006 |
| 14 | Silat putra | I | Provinsi | 2007 |
| 15 | Tennis meja ganda putra | II | Kota | 2007 |
| 16 | sekolah sehat | I | Kota | 2007 |
| 17 | MTQN | I | Kota | 2008 |
| 18 | MTQN Ke-34 | II | Kota | 2008 |
| 19 | Pencak silat | I | Kota | 2008 |
| 20 | Gerak jalan | III | Kota | 2009 |
| 21 | Komandan Paskibra | ̶ | Kota | 2010 |
| 22 | Futsall tingkat pelajar | I | Kota | 2010 |
| 23 | Lomba Penyuluhan Remaja | Harapan I | Provinsi | 2010 |
| 24 | Pop Singer | ̶ | Kota | 2011 |
| 25 | Science Competition Expo (SCE) | ̶ | Provinsi | 2011 |
| 26 | MTQN | I | Kota | 2012 |
| 27 | Futsall tingkat pelajar | I | Kota | 2012 |
| 28 | Lomba Pidato Bahasa Inggris | I & II | Kota | 2012 |
| 29 | Futsall tingkat pelajar | III | Kota | 2013 |
| 30 | FKIP Juara 2013 |  | Kota | 2013 |
| 31 | Sekolah berprestasi |  | Kota | 2014 |
| 32 | Deville Pramukan | II | Kota | 2014 |
| 33 | Kemah Terbersih | III | Kota | 2016 |
| 34 | LCC (PHYSICS CARNIVAL) | I | Kota | 2017 |
| 35 | TURNAMEN FUTSAL MEDIA RAKYAT CUP I | III | Kota | 2017 |
| 36 | Turnamen Futsal | III | Kota | 2017 |
| 37 | KOMPETISI OLIMPIADE SAINS 2017 (KEBUMIAN) | I | Kota | 2017 |
| 38 | LCC (PHYSICS CARNIVAL) | III | Kota | 2017 |
| 39 | SMAPHORE | II | Kota | 2017 |
| 40 | TURNAMEN FUTSAL MEDIA RAKYAT CUP I | III | Kota | 2017 |
| 41 | OLIMPIADE GEOGRAFI NASIONAL | Harapan I | Provinsi | 2017 |

*Sumber data : Tata Usaha Sma Nurul ilmi*

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**
   1. **Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulakan sebagai berikut:

1. Peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan dan berdasarkan data yang diperoleh dari sumber tata usaha terdapat efektifitas guru terhadap regenerasi muda (siswa-siswi) di Sma Nurul ilmi
2. Dari hasil data yang diperoleh dari data terdapat jumlah guru keseluruhan 72. Dari data yang diperoleh kualifikasi guru secara akademik sudah sarjana dan sesuai dengan bidang keilmuannya, dan 9 dari jumlah keseluruhan guru sudah sampai kualifikasi akademik sampai dengan magister. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru-guru yang mengajar di Sma Nurul ilmi sudah memiliki kualifikasi guru yang sangat baik. Karena untuk mengajar SMA harus dengan kualifikasi sarjana (S1).
3. Sama halnya dengan data yang sudah diperoleh dari tata usaha Sma Nurul ilmi, Guru-guru yang mengajar di Sma Nurul ilmi sudah memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal ini di buktikan dengan adanya sertifikat-sertifikat penghargaan olimpiade guru baik dalam tingkat local dan provinsi.
4. Dari efektifitas guru tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa siswa-siswi yang ada di Sma Nurul ilmi memiliki guru-guru yang memiliki kompetensi. Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh peneliti dari sumber dengan adanya kejuaraan siswa-siswi Sma Nurul ilmi baik tingkat local maupun provinsi yang mendapat peringkat 1 sampai 3. Sehingga hal ini dapat menjelaskan prestasi siswa di Sma Nurul ilmi semakin meningkat.

**5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dalam hal ini peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya perlombaan HUT PGRI ini, baik yang berupa karya ilmiah maupun perlombaan lain, dapat menjadi motivasi bagi kita untuk menjadi lebih baik lagi, baik dalam mengajar dan mendidik siswa.
2. Bagi Guru-guru yang ada di Sma Nurul ilmi agar berlomba-lomba dalam memajukan pendidikan umumnya di Sma Nurul ilmi, dan khususnya di Sma Nurul ilmi. Sehingga kompetensi guru semakin lebih baik.
3. Peneliti memiliki saran “Marilah kita bersama-sama mendidik siswa-siswi kita bukan hanya dalam akademik saja, tetapi dalam pendidikan islam baik dalam ahlak siswa yang semakin menurun. Karena dalam pembelajaran sikap”afektif” juga sangat diperlukan dalam perubahan siswa yang lebih baik.
4. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, agar dilakukan penelitian yang berikutnya di dalam kawasan yayasan Nurul ilmi, agar semakin diperoleh cerminan kemajuan baik penurunan dalam pendidikan yang ada di yayasan Nurul ilmi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Cetakan,Sinar Baru, Bandung

Dimyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta

Redoult, 2006. *Pendidikan Problem Based Learning*, Jakarta. EGC

Syaiful,2010. *Strategi Belajar Mengajar*.Rineka Cipta, Jakarta

Wena, 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara, Jakarta

Ahmad Sabri, 2010. *Quantum Teaching*. Ciputat Press, Jakarta

Jennete Voss, 2010. *Revolusi Cara Belajar.* Bandung:Kaifa

Arikunto, Suharmisi, 1996. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta

Nasution, 2005. *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar,* Bumi Aksara, Bandung

Sunarto,2006. *Perkembangan Peserta Didik*, Rineka Cipta, Jakarta

Suparman, 1986. *Pengumpulan Dan Penyajian Data.* Karunika, Jakarta